

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh mekanisme *Good corporate governance* dan pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2011 hingga tahun 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data perusahaan pertambangan yang mengungkapkan kegiatan *CSR* dan unsur unsur yang terkait dalam variabel dalam laporan tahunan untuk periode 2011-2013. Data yang berupa laporan keuangan dan *annual report* yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Total perusahaan yang terdaftar selama tiga tahun periode penelitian yakni 37 perusahaan pertambangan, namun setelah dilakukannya *purposive sampling* data yang dapat diolah untuk pengujian sebanyak 19 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesisnya. Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Keberadaan dari kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. kepemilikan institusional cenderung tidak terlalu

berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atau diskusi dalam mengelola regulasi kebijakan dan pengawasan yang berada didalam perusahaan karena mereka hanya sebagai investor yang sementara sehingga pemilik institusional hanya terfokus dengan laba sekarang tanpa memperhatikan jangka panjang. Perubahan pada laba sekarang dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan ini dirasakan tidak menguntungkan oleh investor, maka investor dapat menarik sahamnya. Karena investor institusional memiliki saham dengan jumlah besar, maka jika mereka menarik sahamnya akan mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan

2. Keberadaan dari kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan karena kepemilikan manajerial hanya sebesar 4.5% didalam perusahaan. Sehingga jika kepemilikan manajerial tinggi mampu memberikan peluang pada manajemen untuk melakukan manajemen laba pada perusahaan, sehingga mampu mempengaruhi hasil laporan yang dibuat oleh perusahaan dan mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mana berhubungan dengan nilai perusahaan pada jangka panjang.
3. Keberadaan dari komite audit independen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini adanya komite audit independen yang belum mampu melakukan Fungsi dari pengawasan secara maksimal yang berakibat timbul masalah dari akuntansi, laporan keuangan, dan penjelasannya, serta system pengawasan internal didalamnya. Komite audit tidak hanya dilihat dari kuantiti dari banyak nya komite auditor independen melainkan dari pengalaman auditor

itu dalam melakukan audit di perusahaan. Sehingga, dengan pengalaman yang tinggi maka mampu meningkatkan kepercayaan investor.

4. Komposisi komisaris Independen tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. dikarenakan komposisi dewan komisaris independen tidak hanya bisa dilihat melalui tingkat kuantitas komposisi dari komisaris independen untuk meningkatkan nilai perusahaan melainkan dari kualitas, usia, dan pengalaman dari dewan komisaris independen untuk mengawasi kinerja dewan direksi dan manajemen. Didukung dengan adanya teori agency dari tiga asumsi sifat manusia yaitu pada point manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), sehingga meskipun dengan perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen yang tinggi atau banyak tidak menjanjikan nilai perusahaan yang baik untuk mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang menerima investasi dari para investor.
5. Frekuensi rapat dewan komisaris memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena nilai perusahaan belum mampu diukur berdasarkan Good Corporate Governance dengan proksi jumlah rapat dewan komisaris. Karena meskipun dengan jumlah rapat komisaris yang tinggi belum tentu dari anggota dewan komisaris menghadiri rapat sebanyak 100% sehingga belum mampu mewakili peningkatan atau penurunan dari nilai perusahaan.
6. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pihak investor menilai bahwa perusahaan pengungkapan CSR tidak mendukung dalam tingkat kekayaan investor dalam

meraih *capital gain* (keuntungan dari saham). Teori yang mendukung yaitu Teori *agency* yang menggunakan tiga asumsi sifat manusia, yaitu : 1) sifat manusia pada umumnya lebih mementingkan kepentingan sendiri dari pada kepentingan public (*self interest*), 2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), dan 3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi yaitu:

1. Subyektifitas peneliti dalam memahami data laporan tahunan sangat mempengaruhi interpretasi peneliti dalam mengukur jumlah pengungkapan informasi variabel yang diperlukan dikarenakan banyak perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan sustainability report.
2. Banyaknya perusahaan yang di outlier dikarenakan keterbatasan data terkait mengenai frekuensi rapat dewan komisaris. Karena perusahaan hanya sedikit yang melaporkan mengenai frekuensi rapat perusahaan.

5.3 Saran

1. Pengukuran *Good corporate governanace* dengan proksi dewan komisaris disarankan tidak diukur dengan menggunakan komposisi atau kuantitas dari dewan komisaris melainkan dari kualitas dewan komisaris diukur melalui pengalaman dari dewan komisaris dilihat dari umur dan jabatan dari dewan komisaris.

2. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan regulasi terbaru yang terkait dengan variabel penelitian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran CSR dengan menggunakan GRI (G4) yang diterbitkan pada tahun 2013.
4. Pada penelitian selanjutnya mampu menggunakan laporan *sustainability reporting index* yang telah di kroscek oleh *global reporting initiative*, ini berfungsi untuk menghindari penilaian secara subjektif untuk CSR dengan sektor perusahaan yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Albi Wahyudi. 2012 *Pemerintah Diminta Tutup Pertambangan Yang Rusak Lingkungan*. Online. [Http://Jaringnews.Com/Ekonomi/Sektor-Riil/24066/Pemerintah-Diminta-Tutup-Pertambangan-Yang-Rusak-Lingkungan](http://Jaringnews.Com/Ekonomi/Sektor-Riil/24066/Pemerintah-Diminta-Tutup-Pertambangan-Yang-Rusak-Lingkungan). Diakses Tanggal 10 Oktober 2012
- Arens et. Al. (2006) *Auditing and Assurance Service: an Integrated Approach Eleventh Edition*. New Jersey: Person Education, Inc.
- Amirullah & Haris Budiyo. 2004. Pengantar Manajemen. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Brigham & Houston, 2006, *Fundamentals Of Financials Managemen* (Dasar-Dasar Manajemenkeuangan), Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F.dan Gapenski, LouisC. 1996. “*Intermediate finance management*” (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Dahlia, Lely, dan Siregar S.V. 2008. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap KinerjaPerusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)”. Simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak, 22 – 25 Juli 2008.
- Destya Ramia AbriyaniSudarsoKaderi Wiryo, and Erman Sumiratthe *Effect Of Good Corporate Governance And Financial Performance On The Corporate Social Responsibility Disclosure Of Telecommunication Company In Indonesia*. 2012, Vol. 1, 5
- Faisal, 205, “Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance”, “Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.8, No.2, Hal. 175-190.
- FCGI 2002, *Peranan dewan komisaris dan komite audit dalam pelaksanaan Corporate Governance (tata kelola perusahaan)*, jilid 2. FCGI, Jakarta
- Ghozali Imam. (2011). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. S.L. Universitas Diponegoro.
- Gray, R, Kouhy, R. And Lavers, S (1995b), “*Methodological Themes: Constructing A Research Database Of Sosial And Environmental Reporting By Uk Companies*”, *Accounting, Auditing Andaccountability Journal*, Vol. 8 No. 2,Pp. 78-101
- Gray, R, Owen, D. And Maunders, K. (1987), *Corporate Sosial Reporting: Accounting And Accountability*, Prentice-Hall, London.
- Hamonangan Siallagan dan Mas’ud. 2006. “mekanisme corporate Governance, kualitas laba dan nilai perusahaan”. Simposium Nasional akuntansi ventura. April. Vol.12 No.01.

- Hassan, M. Che Haat, et al. 2008. "Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies." *Manajerial Auditing Journal*, Vol. 23, No. 8, pp. 744-778
- Herdinata, Cristian. 2007. "Hubungan antara struktur kepemilikan, corporate governance, dan nilai perusahaan yang go public di bursa efek Jakarta pada era globalisasi" Sekolah Tinggi Manajemen PPM, 7 November 2007
- Isshaq, Zangina. 2009. "Corporate Governance governance, ownership structure, cash holding, and firm value on the Ghana stock Exchange" *The Journal of Risk Finance*, Vol.10 No.5, pp. 488-499. www.emeraldinsight.co.id
- Isnanta. (2008). Pengaruh *Good Corporate Governanace* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Menejemen Laba Dan Kinerja Keuangan
- Isnanta, Rudi, 2007. "Pengaruh good corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Ismail Solihin. (2009). *S.E Corporate Sosial Responsibility*. Bandung, Salemba Empat
- ismayanti; Fitri dan M.M. Hanafi. 2003. kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, risiko, kebijakan hutang dan kebijakan deviden: analisis persamaan simultan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntanso VI*, Surabaya, 16-17 Oktober, hlm. 260-277
- Juwitasari, Ratih, 2008, "Pengaruh Independensi, Frekuensi Rapat, Dan Remunerasi Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007", Universitas Indonesia.
- Larasati, E. (2011). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 103-107.
- Machmud, Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

- Mamduh M. Hanafi, M.B.A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn,
- Masdupi, Erni., 2005. Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol. 20, No. 1, Januari, Hlm. 57-69
- Moeljadi. (2006). *Menejemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif 1*. Malang Bayumedia Publishing
- Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Munaf H. Siregar. 2008. *“Dewan Komisaris, Perannya Sebagai Organ Perseroan /BMA”*. Jakarta : Bumi Aksara
- Murwaningsari Etty. (2006). *Hubungan Corporate Governance, Corporate Sosial Responsibility Dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum*. Vol. 11
- Natalisa Adventina. (2006). Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan. *Annual*.
- Nurhayati Miranty. (2012). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governanace* Dan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2009-2011. *Annual*.
- OECD Business Sector Advisory Group on Corporate Governance, 1998.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance 2004.
- Pedoman Laporan Keberlanjutan. [Online][Cited]: 12 10 2014] <https://www.globalreporting.org>. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Deviden, Pertumbuhan Perusahaan *Free Cash Flow* Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Respognsibility Terhadap Nilai Perusahaan . Skripsi S1 Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Priantana Rihadedi. (2011). Pengaruh Struktur *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Pada Perusahaan Keuangan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*.
Annual Vol. 4, 1

Rachmawati, Andri dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar, 26-28 Juli

Retno Priantinah. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. 1, 1.

Retno Reny Dyah. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Nominal*. Vol. 1.1

Ujiyantho, Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme *Corporate Governance* Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi X Makassar

Untung Wahyudi, Hartini Prassetyaning, Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Sari, Irmala, 2010.

Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi 7, Solo 15-16 Desember 2005.

Sialagan, Homonagan dan M.Machfoedz. 2006. "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang 23-26 Agustus 2006.

Sujoko dan Ugy Subiantoro. 2007. " Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, h. 41-48.

Susanti, Rika. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik yang Listed Tahun 2005-2008), Skripsi, 2010

Susiana, dan A. Herawaty. 2007. Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit terhadap integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar, 26-28 Juli, 2007.

Sri Rahayu (2010). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Dan *Good Corporate Governance*

Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta)”. Skripsi. FE. Universitas Diponegoro.

Sri Suranta. (2000). “Analisis Pengaruh Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial (*Corporate Sosial Responsibility*) Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”.

Wahyudi, Zakarsyi. 2008. “*Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*”. Bandung : CV.Afabeta

Widyastuti, 2004. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal MAKSI Vol. 9 No. 1, hal 30-41

Zarkasyi Wahyudin. (2008). *Good Corporate Governance*. Bandung, Alfabeta,